

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran yang efektif dan efisien yang berlangsung dalam diri peserta didik yaitu suatu aktivitas yang dilakukan peserta didik dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan peserta didik terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak. Menurut Corey (Ruminiati 2007:14) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga.

Seperti halnya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pembelajaran IPS di sekolah dasar sangatlah penting terlebih lagi dalam mempersiapkan sumber daya manusia dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi semenjak dini. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran IPS adalah disebabkan kurang profesionalismenya guru dalam menyampaikan pelajaran, guru jarang menggunakan media dan sumber belajar, sehingga kurang menarik minat anak, sehingga pada gilirannya prestasi belajar kurang memuaskan. Singkatnya pembelajaran IPS selama ini kurang diaplikasikan pada kejadian sehari – hari yang ada dilingkungan sekitarnya.

IPS mempunyai peran dalam membina dan mengembangkan siswa menjadi sumber daya manusia yang berketerampilan social dan intelektual sebagai warga masyarakat dan warga negara yang memiliki perhatian, kepedulian sosial yang bertanggung jawab. Pada penelitian ini peneliti meneliti pembelajaran pada bidang studi IPS, karena IPS membelajarkan Pengenalan mereka tentang masyarakat menjadi anggota yang diwarnai oleh lingkungan mereka tersebut.

Minat belajar para peserta didik pada pembelajaran IPS ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Di samping itu minat yang timbul dari kebutuhan para peserta didik merupakan faktor penting bagi setiap para siswa dalam melaksanakan kegiatan atau usahanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu observasi awal, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPS di SDN 5 Kota Barat Kota Gorontalo masih tergolong di bawah, Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran yang berlangsung di kelas. Umumnya para siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru semata. Kadang kala ditemukan di antara siswa yang membuat keributan ketika jam belajar berlangsung. Kondisi ini tentunya sangat berdampak pada perolehan hasil belajar siswa nantinya.

Selain itu guru masih mengalami kendala-kendala dalam proses pembelajarannya. kendala-kendala yang dimaksud antara lain guru mata Pelajaran IPS masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses penggalian dan penelaahan bahan pelajaran sebagian peserta didik memandang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif dan berbagai keluhan lainnya. Akibatnya dapat menimbulkan para peserta didik seringkali merasa apa yang dipelajari dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai hal yang sangat sia-sia.

Permasalahan-permasalahan di atas memerlukan pemikiran guna dicarikan pemecahannya. Oleh karenanya guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang dipandang relevan dengan kondisi kelas dan materi yang dibelajarkan. Untuk membuat siswa aktif, guru disini sangat berperan karena di usahakan seorang guru harus bisa mengkondisikan siswanya untuk bisa terlibat aktif dalam diskusi kelas dan di usahakan murid harus dalam kondisi yang siap menangkap semua pelajaran yang akan dibahas di dalam kelas. Sehingga Siswa dapat belajar dengan baik dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan perasaan senang, nyaman dan tentram.

Berdasarkan uraian dan permasalahan pada sekolah ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “*Problem Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Bagi Siswa di SDN 5 Kota Barat Kota Gorontalo*”

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah pada pembelajaran IPS dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Metode pengajaran yang masih bersifat monoton
2. Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah
3. Bentuk komunikasi guru kepada siswa belum efektif

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana problem yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPS bagi siswa di SDN 5 Kota Barat Kota Gorontalo ?
2. Apa solusi guru dalam mengatasi problem pembelajaran IPS bagi siswa di SDN 5 Kota Barat Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui problem yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPS
2. Untuk mengetahui solusi guru dalam mengatasi problem dalam pembelajaran IPS

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan daya ingat siswa pada mata pelajaran IPS

3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas, mutu sekolah, efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dengan pemberian penguatan di dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.